

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan beberapa temuan penting terkait faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan seperti:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak terbukti memberi pengaruh positif signifikansi pada *Return on Assets* (ROA). Hasil berikut membuktikan bahwasanya tingginya tingkat kecukupan modal yang dimiliki bank tidak selalu diikuti dengan peningkatan kemampuan dalam menghasilkan laba.
2. *Non – Performing Loan* (NPL) terbukti memberi pengaruh negatif dan signifikansi pada *Return on Assets* (ROA). Hal tersebut menegaskan bahwasanya semakin tinggi tingkat kredit bermasalah, maka semakin besar tekanan terhadap profitabilitas bank.
3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memberi pengaruh negatif serta signifikansi pada *Return on Assets* (ROA). Temuan ini membuktikan bahwasanya efisiensi operasional menjadi faktor yang berdampak signifikan dalam menghasilkan profitabilitas.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang sekaligus dapat menjadi peluang untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1. Penelitian ini hanya berfokus pada tiga rasio keuangan internal utama, yaitu CAR, NPL, dan BOPO untuk memprediksi profitabilitas (ROA). Model ini belum melibatkan rasio keuangan internal penting lainnya seperti *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Selain itu, penelitian ini belum mengintegrasikan variabel makroekonomi seperti pertumbuhan PDB, tingkat inflasi, dan fluktuasi nilai tukar (kurs), yang secara turut memengaruhi laba.
2. Penelitian ini hanya menggunakan waktu yang terbatas pada periode 2020 – 2024. Perluasan tahun pengamatan pada penelitian mendalam di masa mendatang sangat diperlukan untuk memperkaya data dan memberikan daya hasil analisis yang lebih kuat di berbagai kondisi ekonomi.

5.2.2 Saran

Berdasar perolehan penelitian yang sudah dikerjakan, terdapat sejumlah masukan yang bisa dipertimbangkan:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan model dengan menambahkan variabel internal perbankan lainnya, seperti NIM dan LDR untuk memperkaya perspektif dari sisi profitabilitas inti dan manajemen likuiditas. Di samping itu, sangat dianjurkan untuk mengintegrasikan faktor makroekonomi eksternal seperti pertumbuhan PDB, tingkat inflasi, dan kurs untuk melihat bagaimana faktor lingkungan makroekonomi memengaruhi kemampuan perbankan dalam mencetak laba.

2. Penelitian mendatang diharapkan dapat memperpanjang rentang jangka waktu pengamatan. Dengan memperluas tahun penelitian, analisis data panel yang dihasilkan akan menjadi jauh lebih kaya, tepercaya, serta mampu membandingkan kinerja keuangan bank di berbagai siklus ekonomi dan hasil yang lebih kuat.

5.3 Implikasi

Hasil dari penelitian berikut menunjukkan bahwasanya profitabilitas perbankan terpengaruh oleh kapabilitas perbankan dalam manajemen risiko kredit dan efisiensi operasional. Variabel NPL serta BOPO terbukti berpengaruh negatif signifikansi pada ROA, sehingga bank perlu meningkatkan kualitas penyaluran kredit serta melakukan pengendalian biaya operasional secara lebih efektif agar profitabilitas dapat meningkat. Sementara itu, CAR yang tidak memberi pengaruh signifikansi pada ROA menunjukkan bahwasanya tingginya modal yang dimiliki perbankan belum tentu mampu meningkatkan laba apabila tidak dimanfaatkan secara optimal ke dalam aset produktif.

Penelitian ini juga mendukung teori keagenan (*agency theory*), di mana keputusan manajemen sebagai *agent* dalam mengelola modal, risiko kredit, dan biaya operasional dapat memengaruhi kepentingan pemegang saham sebagai *principal*. Maka dari itu, manajemen perbankan harus menjaga keseimbangan antara kehati-hatian dalam pengelolaan risiko dan upaya meningkatkan profitabilitas perusahaan. Bank perlu mengoptimalkan penggunaan modal yang dimiliki agar dana yang tersedia tidak terlalu banyak menganggur dan dapat disalurkan ke aset produktif secara efektif.